

ARTIKEL E-JOURNAL UNESA
MOTIVASI MASYARAKAT TERHADAP OLAHRAGA FUTSAL

Mohammad Sofyan Wirawan

Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Dalam perkembangannya, olahraga futsal cukup digemari oleh berbagai kalangan masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan. Secara psikologis, olahraga futsal dapat dijadikan wahana menyalurkan dan memperoleh keinginan-keinginan dalam hati seperti rasa senang, minat, hobi dan pembuktian kemampuan diri. Secara fisiologis, olahraga futsal dapat dijadikan wahana pemberdayaan kemampuan fungsi fisiologis seperti meningkatkan kesehatan, kebugaran, dan meningkatkan kualitas komponen kondisi fisik seperti kerja jantung dan paru-paru, kelincahan, kecepatan dan kekuatan. Sedangkan secara sosial, olahraga futsal dapat digunakan sebagai media sosialisasi melalui interaksi dan komunikasi dengan orang lain atau lingkungan sekitar.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Cara pengumpulan datanya dilakukan dengan melakukan observasi ke tempat-tempat lapangan futsal yang dibagi menjadi 4 wilayah di Surabaya. Setelah itu, memberikan angket ke setiap pengunjung. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 10 orang setiap masing-masing lapangan futsal yaitu lapangan futsal Kebraon Sport Center, Lapangan futsal gool Mangga Dua, lapangan futsal Hokky Nginden, Lapangan Futsal Waka-waka Kenjeran.

Kesimpulan yang berupa pernyataan dari penelitian ini adalah motivasi ini memiliki dampak terhadap keinginan masyarakat terhadap olahraga futsal. Setiap masyarakat memiliki alasan masing-masing untuk memilih olahraga futsal.

Kata Kunci : Motivasi , Masyarakat, Futsal



ABSTRACT MOTIVATION OF PUBLIC SPORT FUTSAL

Abstract

In its development, futsal is quite favored by various circles of society, both men and women. Psychologically, futsal can be used as a vehicle to distribute and acquire the desires of the heart such as joy, interest, hobbies and verification capabilities themselves. Physiologically, futsal can be used as a vehicle for empowerment of physiological functions such as improving health, fitness, and improve the quality of the components of physical conditions such as the heart and lungs, agility, speed and strength. While socially, futsal can be used as a medium of socialization through interaction and communication with other people or the environment.

In this research used quantitative methods. The data collection is done by observation to places futsal fields are divided into 4 regions in Surabaya. After all, giving questionnaires to every visitor. Samples taken from this research are 10 people each respective field, namely futsal indoor soccer field Kebraon Sport Center, indoor soccer field gool Mangga Dua, indoor soccer field Hokky Nginden, indoor soccer field Waka-waka Kenjeran.

The conclusion that a statement of this research is the motivation of this has an impact on people's desire to futsal. Each community has their own reasons for choosing the sport of futsal.

Keywords : Motivation, Public, Futsal

PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya, olahraga futsal cukup digemari oleh berbagai kalangan masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan. Namun pada umumnya olahraga futsal banyak dilakukan oleh masyarakat yang berada di daerah perkotaan. Hal ini berkaitan dengan semakin berkurangnya lahan atau lapangan terbuka, rutinitas pekerjaan yang menyita banyak waktu mulai dari pagi hari hingga sore hari sehingga tidak sedikit yang melakukan olahraga futsal pada malam hari, pemanfaatan waktu luang, sosialisasi dan berbagai tujuan lainnya.

Secara psikologis, olahraga futsal dapat dijadikan wahana menyalurkan dan memperoleh keinginan-keinginan dalam hati seperti rasa senang, minat, hobi dan pembuktian kemampuan diri. Secara fisiologis, olahraga futsal dapat dijadikan wahana pemberdayaan kemampuan fungsi fisiologis seperti meningkatkan kesehatan, kebugaran, dan meningkatkan kualitas komponen kondisi fisik seperti kerja jantung dan paru-paru, kelincahan, kecepatan dan kekuatan. Sedangkan secara sosial, olahraga futsal dapat digunakan

sebagai media sosialisasi melalui interaksi dan komunikasi dengan orang lain atau lingkungan sekitar.

Peneliti beranggapan bahwa penelitian tentang motivasi masyarakat terhadap olahraga futsal akan memberikan informasi mengenai kondisi di lapangan berkaitan dengan aktivitas olahraga masyarakat, kebutuhan masyarakat yang dipenuhi melalui aktivitas olahraga, tingkat ketersediaan fasilitas olahraga masyarakat dan tingkat kesesuaian antara kebutuhan dengan ketersediaan fasilitas yang ada.

KAJIAN PUSTAKA

A. Definisi Motivasi (Motivation)

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Kata motivasi berawal dari kata 'motif', kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan menjadi sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan kata-

kata motif ini dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Maka motivasi dapat diartikan menjadi suatu upaya yang berfungsi sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif (Sardiman, 2001: 73 dalam Yuliasari dan Indriarsa, 2013).

Menurut Anshel (1990: 100) motivasi berasal dari bahasa latin yaitu "movere" meaning "to move". Sesuai pendapat tersebut, motivasi berarti menggerakkan atau mendorong untuk bergerak. Ketika pelatih mengeluh karena atletnya tidak termotivasi untuk berlatih, atlet tersebut harus dibantu pelatih untuk menggerakkan dan meningkatkan motivasinya.

Motivasi adalah tenaga yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau perilaku. Motivasi berkaitan erat dengan tujuan, karena motivasi akan muncul bila tujuan sudah ditentukan. Besar kecilnya motivasi ditentukan oleh banyak faktor yang dapat berasal dari diri sendiri (*internal factor*) atau dari luar (*external factor*). Gabungan faktor dalam dan luar secara bersama-sama melahirkan motivasi untuk melakukan suatu perbuatan. (Afriwardi, 2011: 86).

B. Kebutuhan Masyarakat

Masyarakat merupakan kumpulan individu pada suatu wilayah yang mempunyai pola hidup dan hubungan tertentu. Aktivitas yang dilakukan oleh individu maupun kelompok individu akan menjadi gambaran terhadap kondisi masyarakat tersebut. Adanya hubungan antara individu dengan individu atau individu dengan lingkungan pada akhirnya akan menimbulkan satu ketergantungan dan kebutuhan. Dalam hal ini, setiap individu mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhi dalam aktivitasnya sehari-hari. Berkaitan dengan kebutuhan manusia, bahwa yang menyebabkan seorang individu melakukan aktivitas olahraga futsal diantaranya pemanfaatan waktu luang, rekreasi, mencapai derajat kesegaran jasmani yang tinggi dan meningkatkan prestasi. Sedangkan faktor-faktor yang

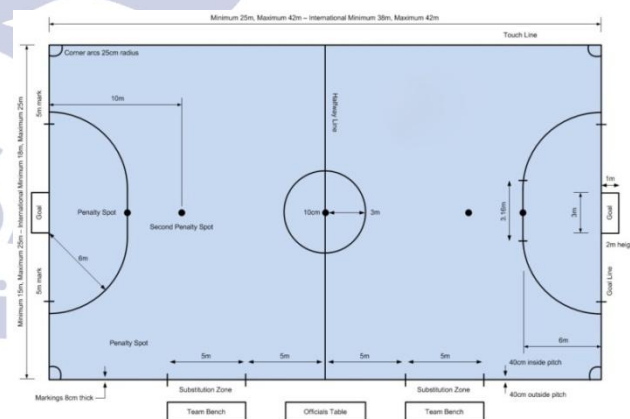
mempengaruhi individu menjadi anggota klub olahraga futsal adalah minat, motivasi dan kesempatan (Zulkarnaen, 2010: 32).

C. Definisi Futsal

Menurut Yudianto (2009: 56), kata futsal sendiri berarti sepak bola dalam ruangan. Kata futsal berasal dari kata "Fut" yang diambil dari kata futbol atau futebol, yang dalam bahasa Spanyol dan Portugal berarti sepak bola, sedangkan kata "Sal" yang diambil dari kata sala atau salao yang berarti di dalam ruangan. Kata ini diperkenalkan oleh FIFA ketika mengambil alih futsal pada tahun 1989. Sebelumnya, ada beberapa nama yang sering dipakai untuk olahraga ini antara lain *five-a-side-game*, *mini soccer*, atau *indoor soccer*.

Menurut Abdulhaq (dalam Robbaniy, 2007:21-22) futsal merupakan permainan sepakbola dalam ruangan yang dimainkan oleh 4 orang pemain ditambah 1 orang yang bertugas sebagai penjaga gawang, ukuran bola dan ukuran lapangan yang digunakan juga relatif lebih kecil dari yang digunakan dalam permainan sepak bola.

Gambar 2.1 Lapangan Futsal



1. Aturan dalam Futsal

a. Bola

- 1) Ukuran : 40 cm
- 2) Keliling : 62-64 cm
- 3) Berat : 390-430 gram
- 4) Lambungan : 55-65 cm pada pantulan pertama
- 5) Bahan : kulit atau bahan yang cocok lainnya

b. Lapangan Permainan

- 1) Ukuran : panjang 25-42 m x lebar 15-25 m
- 2) Garis batas : garis selebar 8 cm, yakni garis sentuh di sisi, garis gawang di ujung-ujung, dan garis melintang tengah lapangan, 3 m lingkaran tengah, tidak ada tembok penghalang atau papan
- 3) Daerah penalti : Setengah melingkar berukuran 6 m.
- 4) Garis penalti : 6 m dari titik tengah garis gawang.

c. Jumlah Pemain (per tim)

- 1) Jumlah pemain maksimal untuk memulai pertandingan : 5 orang, salah satunya penjaga gawang
- 2) Jumlah pemain minimal untuk mengakhiri pertandingan : 2 orang
- 3) Jumlah pemain cadangan maksimal : 7 orang
- 4) Jumlah wasit : 2 orang
- 5) Jumlah hakim garis : Tidak ada
- 6) Batas jumlah pergantian pemain : tidak terbatas
- 7) Metode pergantian : Semua pemain kecuali penjaga gawang boleh memasuki dan meninggalkan lapangan kapan saja, pergantian penjaga gawang hanya dapat dilakukan jika bola tidak sedang dimainkan dan dengan persetujuan wasit.

d. Perlengkapan Pemain

- 1) Kaos bernomor
- 2) Celana pendek
- 3) Kaos kaki
- 4) Pelindung lutut

e. Lama Permainan

- 1) Lama normal: 2x20 menit
- 2) Lama istirahat: 10 menit
- 3) Lama perpanjangan waktu: 2x10 menit
- 4) Ada adu penalti jika jumlah gol kedua tim seri saat perpanjangan waktu selesai

- 5) *Time-out*: per babak satu tim, 1 kali kesempatan
- 6) Waktu pergantian babak: maksimal 10 menit

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengisi angket dimana setiap responden wajib mengisi sesuai dengan petunjuk peneliti. Jenis penelitian ini adalah non eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini diharapkan masyarakat memiliki motivasi yang mendasari mereka dalam berolahraga futsal.

Alasan mengapa peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif, karena peneliti hanya ingin menggambarkan dan mengungkapkan apa yang menjadi motivasi masyarakat untuk berolahraga futsal. Penelitian ini bertujuan memberi gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena-fenomena (Zulkarnaen, 2010: 41).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dari pengertian di atas terkandung arti bahwa populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah seluruh pengunjung yang bermain di lapangan futsal.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 131) dikatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampel Random* atau sampel acak. Teknik sampel ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti "mencampur" subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian peneliti memberikan hak yang sama kepada subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih dalam menjadi sampel. (Suharsimi Arikunto, 2006 : 134)

Dalam penelitian ini, diambil sampel sebanyak 40 orang yang dibagi menjadi 10 orang tiap lokasi masing-masing :

1. Lapangan Futsal Kebraon Sport Club Surabaya
2. Lapangan Futsal Waka-waka Kenjeran Surabaya
3. Lapangan Futsal Gool Mangga Dua Surabaya
4. Lapangan Futsal hokky Nginden Surabaya

C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006 : 239). Dari pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa instrument adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.

Instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data adalah survey menggunakan angket atau kuesioner. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Survey merupakan studi yang bersifat kualitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu.

Teknik analisis angket

Hasil jawaban dikalikan skor sesuai dengan ketentuan likert sebagai berikut. Jawaban responden berupa:

Sangat setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Ragu-ragu	(R)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1

Setelah memperoleh hasil jawaban dan mengetahui jumlah skor hasil jawaban, kemudian dipersentase menurut ketentuan skala likert pada tiap jawaban. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah ideal (skor tertinggi)}} \times 100$$

(Riduwan, 2007:21)

Sesudah diperoleh persentase tentang tiap jawaban pada tiap item kemudian dibuat skala untuk menentukan batasan dari hasil presentase jawaban, adapun skalanya sebagai berikut :

Angka 0% - 20%	= Rendah sekali
Angka 21% - 40%	= Rendah
Angka 41% - 60%	= Cukup
Angka 61% - 80%	= Tinggi
Angka 81% - 100%	= Sangat Tinggi

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mengambil data dari beberapa sumber untuk dipahami dan digunakan untuk memperkuat masalah yang ada dalam teori yang mana banyak masyarakat yang melakukan aktivitas olahraga futsal. Sehingga mereka memiliki motivasi untuk melakukan kegiatan olahraga futsal.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang dirumuskan, data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif persentase dan mean.

Seperti dikemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2006: 21)

Untuk mengolah data dalam penelitian ini penulis menggunakan stastitik deskriptif persentase. Digunakan untuk memberikan gambaran penelitian tentang analisis motivasi terhadap olahraga futsal. Untuk memperoleh

persentase dari suatu nilai, dapat dicari dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

(Sugiyono, 2006: 21)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Proses awal dari penelitian ini diawali dengan peneliti melakukan observasi terhadap lapangan futsal yang sekiranya paling ramai oleh pengunjung di setiap wilayah di Surabaya. Setelah menentukan lokasi, peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan angket kepada pengunjung. Pada hari pertama peneliti melakukan penyebaran angket di lapangan futsal Kebraon Sport Center. Setelah itu, peneliti mencari 10 pengunjung untuk mengisi angket tersebut. Setelah mendapatkan 10 pengunjung untuk mengisi angket, peneliti berpindah tempat untuk menuju lapangan futsal selanjutnya yaitu di lapangan futsal Gool Mangga Dua Surabaya. Setelah itu, peneliti mencari 10 pengunjung untuk mengisi angket. Setelah mendapatkan 10 pengunjung tersebut, peneliti melanjutkan penelitian pada hari kedua.

Pada hari kedua, peneliti menuju ke lapangan futsal Hokky Nginden Surabaya. Sama seperti yang dilakukan pada hari pertama, peneliti mencari 10 pengunjung untuk mengisi angket. Setelah mendapatkan 10 pengunjung, peneliti berpindah tempat untuk ke lapangan futsal Waka-waka Kenjeran. Setelah itu, peneliti mencari 10 pengunjung untuk mengisi angket.

B. Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini peneliti akan membahas tentang besarnya persentase yang dihasilkan dari hasil jawaban angket tentang motivasi masyarakat terhadap olahraga futsal dengan jumlah sebanyak 40 orang yang masing-masing dibagi 10 orang setiap lapangan futsal yang diberikan angket sebanyak 32 butir item soal.

Tabel 4.1 Pembagian Wilayah

Wilayah	Lapangan Futsal
Surabaya Barat	Kebraon Sport Center
Surabaya Selatan	Gool Mangga Dua
Surabaya Timur	Hokky Nginden
Surabaya Utara	Waka-waka Kenjeran

1. Indikator hobi

Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Tentang Hobi

No	Wilayah	Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Surabaya Barat	365	36.5	91%	Sangat Tinggi
2	Surabaya Selatan	346	34.6	87%	Sangat Tinggi
3	Surabaya Timur	320	32	80%	Tinggi
4	Surabaya Utara	352	35.2	88%	Sangat Tinggi
Total		1383	138.3	345.8%	Sangat Tinggi
		34.575	34.575	86.4%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rekapitulasi tentang hobi menunjukkan hasil sebesar 34,5 dengan rata-rata 34,5 dengan kategori sangat tinggi, dengan konversi persentase sebesar 86,4 %.

2. Indikator Keanggotaan

Tabel 4.3 Rekapitulasi Tentang Keanggotaan

No	Wilayah	Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Surabaya Barat	338	33.8	85%	Sangat Tinggi
2	Surabaya Selatan	290	29	73%	Tinggi
3	Surabaya Timur	289	28.9	72%	Tinggi
4	Surabaya Utara	318	31.8	80%	Tinggi
Total		1235	123.5	308.8%	Tinggi
		30.875	30.875	77.2%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rekapitulasi tentang keanggotaan menunjukkan hasil sebesar 30,8 dengan rata-rata 30,87 dengan kategori tinggi, dengan konversi persentase sebesar 77,2 %.

3. Indikator Kebugaran

Tabel 4.4 Rekapitulasi Tentang Kebugaran

No	Wilayah	Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Surabaya Barat	222	22.2	89%	Sangat Tinggi
2	Surabaya Selatan	207	20.7	83%	Sangat Tinggi
3	Surabaya Timur	201	20.1	80%	Tinggi
4	Surabaya Utara	217	21.7	87%	Sangat Tinggi
Total		847	84.7	338.8%	Sangat Tinggi
		33.88	21.175	84.7%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rekapitulasi tentang kebugaran menunjukkan hasil sebesar 33,8 dengan rata-rata 21,175 dengan kategori sangat tinggi, dengan konversi persentase sebesar 84,7%.

4. Indikator Prestasi

Tabel 4.7 Rekapitulasi Tentang Prestasi

No	Wilayah	Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Surabaya Barat	217	21.7	87%	Sangat Tinggi
2	Surabaya Selatan	153	15.3	61%	Tinggi
3	Surabaya Timur	160	16	64%	Tinggi
4	Surabaya Utara	208	20.8	83%	Sangat Tinggi
Total		738	73.8	295.2%	Tinggi
		29.52	18.45	73.8%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rekapitulasi tentang prestasi menunjukkan hasil sebesar 29,52 dengan rata-rata 18,45 dengan kategori tinggi, dengan konversi persentase sebesar 73,8%.

5. Indikator Hiburan

Tabel 4.6 Rekapitulasi Tentang Hiburan

No	Wilayah	Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Surabaya Barat	130	13	87%	Sangat Tinggi
2	Surabaya Selatan	114	11.4	76%	Tinggi
3	Surabaya Timur	126	12.6	84%	Sangat Tinggi
4	Surabaya Utara	119	11.9	79%	Tinggi
Total		489	48.9	326.0%	Sangat Tinggi
		32.6	12.225	81.5%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rekapitulasi tentang hiburan menunjukkan hasil sebesar 146 dengan rata-rata 36,5 dengan kategori sangat tinggi, dengan konversi persentase sebesar 91,3%.

6. Indikator Kenyamanan

Tabel 4.7 Rekapitulasi Tentang Kenyamanan

No	Wilayah	Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Surabaya Barat	117	11.7	78%	Sangat Tinggi
2	Surabaya Selatan	97	9.7	65%	Sangat Tinggi
3	Surabaya Timur	97	9.7	65%	Sangat Tinggi
4	Surabaya Utara	119	11.9	79%	Sangat Tinggi
Total		430	43	286.7%	Tinggi
		28.67	10.75	71.7%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rekapitulasi tentang kenyamanan menunjukkan hasil sebesar 28,67 dengan rata-rata 10,75 dengan kategori tinggi, dengan konversi persentase sebesar 71,7%

7. Hasil Rekapitulasi Tentang Motivasi Masyarakat Terhadap Olahraga Futsal dengan Indikator Hobi, Keanggotaan, Kebugaran, Prestasi, Hiburan dan Kenyamanan.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Tentang Motivasi Masyarakat Terhadap Olahraga Futsal dengan Indikator Hobi, Keanggotaan, Kebugaran, Prestasi, Hiburan dan Kenyamanan.

No	Indikator	Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Hobi	1383	34.575	86%	Sangat Tinggi
2	Keanggotaan	1235	30.875	77%	Tinggi
3	Kebugaran	847	21.175	85%	Sangat Tinggi
4	Prestasi	738	18.45	74%	Tinggi
5	Hiburan	489	12.225	81%	Sangat Tinggi
6	Kenyamanan	430	10.75	72%	Tinggi
Total		5122	128.05	475%	Tinggi
			21.34	79%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rekapitulasi tentang motivasi masyarakat menunjukkan hasil sebesar 5122 dengan rata-rata 21,34 dengan kategori tinggi, dengan konversi persentase sebesar 79%.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian motivasi masyarakat terhadap olahraga futsal yang dilakukan di kota Surabaya yang dibagi menjadi 4 wilayah masing-masing yaitu Surabaya barat di Lapangan Futsal Kebraon Sport Center. Di Surabaya Selatan di Lapangan Futsal Gool Mangga Dua. Surabaya Timur di Lapangan Futsal Hokky Nginden. Di Surabaya Utara di Lapangan Futsal Waka-waka Kenjeran. Dengan indikator Hobi, Keanggotaan, Kebugaran, Prestasi, Hiburan dan Kenyamanan sebesar 5122 dengan rata-rata 21,34 dengan kategori sangat tinggi, dengan konversi persentase sebesar 86%.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi masyarakat Surabaya terhadap olahraga futsal tergolong tinggi. Olahraga futsal tersebut banyak dipengaruhi oleh indikator hobi.

Dapat diketahui bahwa hasil dari penelitian di Surabaya yaitu :

1. Surabaya barat pada Lapangan Futsal Kebraon Sport Center yang tertinggi adalah indikator hobi dengan persentase 91% dan yang terendah adalah indikator kenyamanan dengan persentase 78%.
2. Di Surabaya Selatan pada Lapangan Futsal Gool Mangga Dua yang tertinggi adalah indikator hobi dengan persentase 87% dan yang terendah adalah indikator prestasi dengan persentase 61%.
3. Di Surabaya Timur pada Lapangan Futsal Hokky Nginden yang tertinggi adalah indikator hiburan dengan

persentase 84% dan yang terendah adalah indikator prestasi dengan persentase 64%.

4. Di Surabaya Utara pada Lapangan Futsal Waka-waka Kenjeran yang tertinggi adalah indikator hobi dengan persentase 88% dan yang terendah adalah indikator kenyamanan dengan persentase 79%.

Dari ke empat wilayah tersebut, indikator hobi hampir semua wilayah di Surabaya memperoleh persentase tertinggi kecuali di wilayah Surabaya Timur. Indikator Hobi sendiri memperoleh hasil tertinggi sebesar 1383 dengan rata-rata 34,575 dengan kategori sangat tinggi, dengan konversi persentase sebesar 86%. Sedangkan yang memperoleh hasil terendah yaitu indikator kenyamanan dengan skor sebesar 430 dengan rata-rata 10,75 dengan kategori tinggi dengan konversi persentase sebesar 72%.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diperlukan peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang guna meningkatkan motivasi masyarakat dalam melakukan olahraga futsal.
2. Melakukan kegiatan futsal sangat baik manfaatnya untuk masyarakat. Selain untuk berolahraga, kegiatan futsal juga dapat menghindari dari kegiatan-kegiatan yang bersifat negatif.
3. Penelitian ini perlu dikembangkan lagi sehingga dilakukan penelitian sejenis disarankan mengambil subjek yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriwardi. 2009. *Ilmu Kedokteran Olahraga*. Jakarta : Kedokteran EGC.
- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Budi, 2013. *Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA Negeri Se-Kota Pekalongan*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Dian, 2014. *Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Citra Berkat Surabaya*. Skripsi diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Halim, Indriarsa, 2013. "Minat Siswi SMA Dr. Soetomo Surabaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal". *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Vol 01 (01): hal. 260-264.
- Komarudin, 2013. *Psikologi Olahraga*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. 2001. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : CV Alfabeta.
- Syaifuddin, 2013. "Olahraga Bulutangkis Sebagai Solusi mengurangi Frustrasi Bagi Kalangan Pengusaha Di Yayasan LKK Ngesti Rahayu Sidoarjo". *Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi*. Vol 02 (01): hal 1-4.
- Yuliasari, Indriarsa, 2013. "Peran Dominan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Siswa Putri Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal". *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Vol 01 (2): hal. 314-317.
- Zulkarnaen, 2010. "Hubungan Motivasi Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Melakukan Aktivitas Olahraga Futsal di Kota Bekasi". *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Vol 01 (1): hal 1-10.